

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai pendekatan pada data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan model perhitungan statistika, penelitian kuantitatif digunakan apabila populasi yang akan digunakan memiliki skala yang besar atau skala yang tak terhitung.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang ada di kampus I Banjarmasin dan kampus II Banjarbaru. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga merupakan Universitas Islam terbesar yang berada di Kalimantan. UIN Antasari terbagi menjadi dua kampus yakni di kampus I Banjarmasin bertempat Jl. Jenderal A. Yani KM. 4,5, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, serta di kampus II UIN Antasari Banjarmasin di Banjarbaru Jl. Pandarapan KM.1, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005):5.

<sup>2</sup> UIN Antasari Banjarmasin, website <https://www.uin-antasari.ac.id/>, diakses pada 6 Juli

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Mahasiswa akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki jumlah keseluruhan mahasiswa yang terdata sedang aktif dan berkuliah hingga tahun 2024 sebanyak 1295 mahasiswa. Namun yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti organisasi pada periode 2023-2024 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah atribut dan faktor yang menjadi suatu pengamatan yang akan digunakan sebagai penelitian atau yang biasa disebut dengan variabel. Variabel pada penelitian yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

- a. Variabel Bebas (Independen) : Motivasi Berorganisasi
- b. Variabel Terikat (Dependen) : Komitmen Berorganisasi

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah yang bersifat umum atau secara generalisasi dan keseluruhan subjek serta objek,<sup>3</sup> yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk kemudian didapatkan kesimpulan berapa besar populasi yang didapatkan.<sup>4</sup> Mahasiswa berorganisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2023-2024 yang berjumlah sebanyak 301 merupakan populasi yang

---

<sup>3</sup> Prof. Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", II (*Bandung, Jawa Barat: Alfabeta*, 2021): 285.

<sup>4</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam dan Kontemporer*, 2023," 15-31.

digunakan pada penelitian ini dimana mahasiswa periode ini sedang berkuliah di antara semester II-VII. Berikut tabel data pengurus organisasi kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada periode 2023-2024:

Tabel 3.1 Data Pengurus Ormawa Fuh Periode 2023/2024

NO	ORGANISASI	JUMLAH PENGURUS
1	SEMA FUH	21
2	DEMA FUH	24
3	HMJ SAA	29
4	HMP AFI	24
5	HMJ IAT	41
6	HMJ PI	38
7	KAMUSH	47
8	LDK AL-IHSAN	42
9	USHURA	23
10	SANGGAR LEGENDA	12
	<b>TOTAL</b>	<b>301</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana sampel memiliki karakteristik tertentu disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan adanya sampel yaitu memudahkan peneliti untuk mempelajari hal yang akan di teliti karena jika populasi terlalu besar skalanya maka akan terdapat keterbatasan didalamnya.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan teori slovin dengan taraf toleransi kesalahan sebesar 10% atau (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", II (Bandung, Jawa Barat: Alfabeta, 2021): 288.

$e$  = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{301}{1 + 301(0,1)^2}$$

$$n = \frac{301}{4,01} = 75,06 = 76$$

*Probability sampling* dengan model *random sampling* (sampel acak) digunakan untuk menentukan jumlah sampel pasti dalam penelitian ini. Pada teknik ini setiap populasi diberikan kesempatan yang sama untuk berkemungkinan menjadi sampel penelitian. Jadi untuk sampel yang digunakan peneliti menggunakan perhitungan rumus slovin sebesar 75,06 dan dapat dibulatkan menjadi 76 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menggunakan 76 orang mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah informasi yang sifatnya murni dan belum digunakan pada penggambaran objek penelitian secara spesifik. Untuk mendapatkan data yang dimaksud maka peneliti perlu memiliki sumber data atau bisa disebut dengan asal mula data yang diperoleh. Terdapat beberapa sumber data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini di antaranya :

### **a. Data primer**

Data primer didapatkan langsung dari sumber aslinya yaitu dari sumber subjek yang akan menjadi responden.<sup>6</sup> Dalam konteks penelitian, data primer didapatkan langsung dari subjek atau responden yang menjadi sasaran utama penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti memuat kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu Mahasiswa organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin baik yang berada di kampus I Banjarmasin maupun kampus II Banjarbaru.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder didapatkan dari hasil pengumpulan data variabel melalui pihak kedua atau tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti terhadap subjeknya. Data yang dieproleh dalam penelitian ini berupa data jumlah kepengurusan tiap organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2023-2024 yang di dapatkan melalui data ormawa FUH, selain itu seperti skripsi, jurnal, buku dan literatur yang sama-sama membahas terkait variabel yang peneliti angkat yaitu motivasi berorganisasi dengan komitmen berorganisasi.

## **2. Sumber Data**

Responden merupakan sumber data dalam penelitian ini. Responden merupakan individu yang bersedia memberikan informasi dalam sebuah penelitian dengan cara mengisi suatu skala yang sudah disusun oleh peneliti dengan memiliki alasan yang menjadi dasar penelitian. Adapun responden yang dimaksud adalah

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", *Yogyakarta: Pustaka Belajar*, 2009: 91.

mahasiswa organisasi tingkat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

**a. Kuesioner**

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dimana responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan secara bebas berdasarkan keadaan sesungguhnya responden yang mana sebelum itu beberapa pernyataan telah disusun dalam bentuk skala likert. Kuesioner ini disebarakan melalui *google form* kepada responden dan dikirimkan melalui *WhatsApp*.

**b. Observasi**

Observasi merupakan cara mendapatkan data dengan mengobservasi secara langsung fenomena yang akan diteliti dengan apa adanya menyesuaikan dengan apa yang benar-benar terlihat tanpa adanya manipulasi keadaan. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk menunjang proses awal pengumpulan data serta menjadi salah satu penguat pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Observasi biasanya dilakukan di awal sebelum peneliti menentukan permasalahan yang akan diangkat menjadi penelitian.

**c. Wawancara**

Wawancara adalah sesi tanya jawab antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan orang yang diwawancarai hal ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa kita dapatkan dalam observasi. Wawancara ini diajukan kepada beberapa anggota organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai data awal penelitian yang telah tercantum pada

studi pendahuluan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai studi pendahuluan sebagai pelengkap latar belakang penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban yang tersedia. Empat alternatif jawaban yang dimaksud ialah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada penelitian ini terdapat dua jenis pernyataan yaitu favorabel dan unfavorabel. Pemberian skor pada pernyataan favorabel dilihat dari pilihan jawaban yang responden pilih, apabila subjek menjawab (SS) akan mendapat skor 4, apabila menjawab (S) mendapatkan skor 3, apabila menjawab (TS) mendapatkan skor 2, dan apabila menjawab (STS) mendapatkan skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan unfavorabel apabila subjek menjawab (STS) akan mendapatkan skor 4, apabila menjawab (TS) mendapatkan skor 3, apabila menjawab (S) mendapatkan skor 2, dan apabila menjawab (SS) mendapatkan skor 1.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen digunakan sebagai alat yang mampu menunjang peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan tujuan untuk mampu memperoleh data yang akurat, valid, dan relevan. Instrumen penelitian juga berfungsi untuk mengukur nilai variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berorganisasi dan skala komitmen berorganisasi.

### 1. Skala Motivasi Berorganisasi

Pengukuran skala motivasi berorganisasi disini peneliti modifikasi dari skala yang disusun oleh Syarif Hidayatullah dengan jumlah skala aitem sebanyak 42.<sup>7</sup> Skala ini mengukur motivasi berorganisasi menggunakan aspek-aspek dari teori motivasi berorganisasi menurut Ryan dan Deci.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Motivasi Berorganisasi

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Intrinsik	Kesenangan yang timbul karena kegiatan di organisasi mampu berjalan dengan lancar	1, 14, 23, 32	22, 24, 34, 35	8
	Kesenangan karena prestasi organisasi meningkat	2, 13, 31, 36	12, 21, 30, 33	8
	Kesenangan yang timbul akibat keselarasan dengan nilai dan tujuan organisasi	3, 15, 28	4, 25	5
Ekstrinsik	Kesenangan yang timbul akibat pengembangan potensi diri dalam organisasi	5, 11, 19	16, 26, 40	6
	Kesenangan yang timbul karena mendapat relasi atau jaringan pertemanan yang luas	6, 10, 17, 37, 41, 42	7, 18, 20, 39	10
	Kesenangan yang timbul karena keuntungan materi yang di dapat dari organisasi	8, 27, 29	9, 38	5
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>42</b>

<sup>7</sup> Syarif Hidayatullah, "Hubungan Motivasi Berorganisasi dan Komitmen Berorganisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo," (Skripsi, Semarang, Universitas Walisongo, 2020).

## 2. Skala Komitmen Berorganisasi

Pengukuran pada variabel komitmen berorganisasi peneliti mengadaptasi skala oleh Irenne yang berjumlah 24 aitem.<sup>8</sup> Tujuan skala ini untuk mengukur aspek komitmen organisasi dengan mengadopsi teori yang mengidentifikasi tiga aspek utama komitmen organisasi. Ketiga aspek tersebut adalah komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Komitmen Berorganisasi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Komitmen Afektif	Bangga menjadi bagian dari organisasi	1, 2, 3	-	3
	Mempercayai bahwa organisasi bagian penting dari hidup	4, 5	-	2
	Merasa nyaman dalam organisasi	6, 7, 8	25	4
Komitmen Berkelanjutan	Menjadi bagian dari organisasi adalah kebutuhan	9, 10, 13	11, 12	5
	Berkeinginan untuk bertahan dalam organisasi	14, 15, 16		3
Komitmen Normatif	Setia terhadap organisasi	17, 26, 27	18, 19	5
	Loyalitas terhadap organisasi	20, 21, 22, 23	24	5
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>6</b>	<b>27</b>

## H. Desain Pengukuran

Sebelum data instrument dibagikan kepada responden maka skala tersebut akan diuji validitas serta reliabilitasnya sedangkan untuk melakukan uji tersebut

<sup>8</sup> Irenne Happy Cancoyo, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Di Semarang)," 2008.

peneliti memakai aplikasi bantuan SPSS versi 26.0. Validitas serta reliabilitas yang dimaksud ialah sebagai berikut.<sup>9</sup>

### **1. Validitas**

Suatu instrument dapat dikatakan layak digunakan apabila kualitas skalanya shahih dan ajeg. Dikatakan bahwa untuk mengetahui validitas suatu instrument maka diperlukan nilai  $R_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  dengan 5% (0.361) tingkat signifikansi yang digunakan. Suatu item dapat dikatakan valid apabila mampu menunjukkan hasil  $R_{tabel}$  lebih rendah dari  $R_{hitung}$  begitupun sebaliknya.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang diartikan dengan kekonsistenan dan keakuratan instrument yang kita gunakan sebagai alat ukur agar alat ukur yang kita gunakan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono dapat dikatakan reliabilitas suatu instrument apabila nilai dari cronbach alpha nya berada di 0.60 atau lebih maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable begitupun sebaliknya.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi memiliki beberapa jeni uji yang harus dilewati diantaranya uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini merupakan langkah pertama yang digunakan untuk menunjang penelitian dengan menganalisis terlebih dahulu data yang didapatkan yang nantinya akan diujikan pada tahapan selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", II (Bandung, Jawa Barat: Alfabeta, 2021): 175 .

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang peneliti dapatkan apakah menunjukkan data terdistribusi normal atau tidak. Pada uji ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena berdasarkan hasil sampel yang didapat bersesuaian dengan syarat bahwa jumlah sampel  $>50$  dengan dasar keputusan signifikansi  $>0,05$  maka data dianggap terdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  artinya data tidak terdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dipakai untuk melihat apakah dua variabel memiliki penyebaran yang bersifat linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan memperhatikan catatan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya data dari dua variabel tersebut linear.

## **2. Uji Hipotesis**

Peneliti menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dibantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for *Windows* versi 26.0. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dalam menafsirkan besaran koefisien korelasi yang diperoleh, peneliti mengacu pada pedoman penafsiran koefisien korelasi yang dijelaskan oleh Sugiyono; Koefisien Korelasi, Interval Koefisien Tingkat Hubungan 0,00 – 0,199 Sangat rendah, 0,20 – 0,399 Rendah, 0,40 – 0,599 Sedang, 0,60 – 0,799 Kuat, 0,80 – 1,000 Sangat Kuat.